

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *cash holdings*. Dengan demikian, besar kecilnya kepemilikan keluarga tidak mempengaruhi *cash holdings*.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *cash holdings*. Dengan demikian, besar kecilnya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi *cash holdings*.
3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cash holdings*. Dengan demikian, besar kecilnya ukuran dewan komisaris tidak mempengaruhi *cash holdings*.
4. Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holdings*. Dengan demikian, besar kecilnya proporsi komisaris independen akan mempengaruhi *cash holdings*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang termasuk sektor *consumer goods industry* sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan

sebagai dasar untuk melakukan generalisasi pada seluruh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri atas kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen sehingga dapat dikatakan belum mampu mempresentasikan secara keseluruhan mekanisme *corporate governance* yang diterapkan perusahaan.

3. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri atas *bank relationship*, ukuran perusahaan, *leverage*, *return on assets*, dan *cash flow* sehingga dapat dikatakan belum memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap *cash holdings*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan agar:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor lain seperti sektor industri dasar dan kimia, sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan dan sektor pertambangan atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan indikator lain dalam pengukuran mekanisme *corporate governance*, misalnya kepemilikan manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, Qi, Ullah, & Kimani (2018) dan Ozkan & Ozkan (2004) menemukan bahwa kepemilikan

manajerial merupakan salah satu variabel yang berkaitan dengan *corporate governance* yang berpengaruh terhadap *cash holdings* perusahaan. Dengan mempertimbangkan indikator lain yang berkaitan dengan *corporate governance*, mekanisme *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan dapat lebih representatif.

3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel kontrol lain misalnya dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Li & Luo (2020) dan Ahmed, Qi, Ullah, & Kimani (2018) menemukan bahwa dividen merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi *cash holdings* perusahaan. Dengan mempertimbangkan variabel kontrol lain yang mempengaruhi *cash holdings*, hasil analisis dapat lebih menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cash holdings*. Sedangkan, proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holdings*. Maka, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan, khususnya yang termasuk sektor *consumer goods industry*, untuk lebih meningkatkan fungsi dan tugas setiap unsur *corporate governance* yaitu investor keluarga, investor institusional, dan dewan komisaris sehingga terjadi peningkatan kualitas *corporate governance*

agar dapat mereduksi konflik keagenan yang berkaitan dengan *free cash flow* dan meningkatkan efektivitas pengelolaan *cash holdings*.

2. Peneliti, dapat digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan praktik *corporate governance* pada sektor *consumer goods industry*.
3. Investor, dapat memberikan informasi terkait dengan kualitas penerapan *corporate governance* dalam mereduksi konflik keagenan yang berkaitan dengan *cash holdings* sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

